

Pentingnya Literasi Digital Bagi Generasi Muda dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi

Elsa Padila¹, Muhamad Dore², M.Al-fatir³,Intan Mulya Ningsih⁴,Ika Juliani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram
Elsapadila338@gmail.com,muhamaddore6@gmail.com,mulyadiintan165@gmail.com,
m.julianiika2007@gmail.com

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received NMaret, 2026

Revised Maret, 2026

Accepted April, 10, 2026

Available online Juni 2026

Kata Kunci: digital literacy, young generation, technology, technological development, digital media



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by KABARMOE Indonesia
Tmur

The rapid development of information and communication technology has brought significant changes to various aspects of life, especially for the younger generation as the primary users of digital technology. Amidst easy access to information, the younger generation is required to have good digital literacy to be able to use technology wisely, effectively, and responsibly. This article aims to explain the importance of digital literacy for the younger generation in facing the ever-evolving technological developments. Digital literacy encompasses not only the ability to use digital devices, but also the ability to understand, evaluate, and filter information obtained from various digital media. With adequate digital literacy, the younger generation can avoid the spread of hoaxes, cybercrime, and the negative impacts of social media use. Furthermore, digital literacy also plays a role in increasing creativity, productivity, critical thinking skills, and readiness to face the challenges of the digital era. Therefore, strengthening digital literacy needs to be a shared concern, both by families, schools, and society, in order to create a young generation that is intelligent, adaptive, and able to utilize technology for positive

purposes.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama bagi generasi muda yang menjadi pengguna utama internet dan media digital. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan akses informasi yang cepat, mudah, dan tanpa batas. Berbagai aktivitas seperti belajar, bekerja, berkomunikasi, hingga berbisnis kini banyak dilakukan melalui platform digital. Oleh karena itu, generasi muda dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab.

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki generasi muda di era digital. Literasi digital tidak hanya berarti kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan menyebarkan informasi secara tepat melalui media digital. UNESCO mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, membuat, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Meskipun penggunaan internet dan teknologi digital terus meningkat, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan. Hasil survei literasi digital nasional yang mengacu pada kerangka UNESCO menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, termasuk generasi muda, yang belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan aman.

Rendahnya literasi digital dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, penipuan online, pelanggaran privasi, serta penyalahgunaan media sosial. Di sisi lain, kemampuan literasi digital yang baik dapat membantu generasi muda memperoleh informasi yang valid, meningkatkan keterampilan belajar, mengembangkan kreativitas, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, literasi digital menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju. Dengan memiliki literasi digital yang baik, generasi muda tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi secara produktif, kritis, dan bertanggung jawab demi mendukung pembangunan masyarakat digital yang cerdas dan berdaya saing.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya literasi digital bagi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi tanpa harus melakukan penelitian lapangan secara langsung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi terpercaya, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, hasil penelitian terdahulu, laporan lembaga pemerintah, dokumen resmi, serta publikasi dari organisasi nasional maupun internasional yang membahas literasi digital dan perkembangan teknologi. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan informasi yang disajikan sehingga dapat mendukung tujuan penelitian secara optimal.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi dan penelusuran sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan literasi digital, generasi muda, serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tahap kedua adalah seleksi sumber berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan sesuai dengan tema-tema tertentu, seperti pengertian literasi digital, manfaat literasi digital, tantangan yang dihadapi generasi muda di era digital, serta upaya peningkatan literasi digital.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara menelaah, membandingkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Melalui analisis tersebut, peneliti berupaya memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran penting literasi digital dalam membantu generasi muda menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Hasil analisis dari berbagai literatur tersebut kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai pentingnya literasi digital sebagai salah satu keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki oleh generasi muda. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang akurat, objektif, dan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memahami urgensi literasi digital di era perkembangan teknologi modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet, media sosial, perangkat pintar, komputasi awan, dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah mengubah cara manusia berkomunikasi, memperoleh informasi, belajar, bekerja, serta berinteraksi dengan lingkungan sosial. Generasi muda menjadi kelompok yang paling dekat dengan perkembangan tersebut karena mereka tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya kemajuan teknologi. Kondisi ini menjadikan generasi muda sebagai pengguna utama berbagai platform digital yang tersedia saat ini. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital menjadi kebutuhan yang sangat penting agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal sekaligus terhindar dari berbagai dampak negatif yang mungkin muncul.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui media digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, etika penggunaan media digital, keamanan digital, serta kemampuan memanfaatkan teknologi untuk mendukung produktivitas dan pengembangan diri. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin cepat, literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh generasi muda agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di masyarakat, perkembangan teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam bidang pendidikan, teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber informasi dan pengetahuan. Berbagai platform pembelajaran daring, perpustakaan digital, jurnal elektronik, video edukasi, serta aplikasi pembelajaran telah mempermudah proses belajar. Generasi muda tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buku cetak atau pembelajaran di ruang kelas karena mereka dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tersedia secara online. Melalui literasi digital yang baik, generasi muda dapat memanfaatkan kemudahan tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Namun, kemudahan dalam mengakses informasi juga menimbulkan tantangan baru. Internet menyediakan jutaan informasi yang dapat diakses dengan cepat, tetapi tidak semua informasi tersebut memiliki kualitas dan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyebaran berita palsu (hoaks), informasi yang menyesatkan, propaganda, dan berbagai bentuk disinformasi menjadi masalah yang semakin sering ditemukan di ruang digital. Banyak pengguna internet yang menerima dan menyebarkan informasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Dalam situasi seperti ini, literasi digital berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis pada generasi muda. Kemampuan untuk memeriksa sumber informasi, membandingkan berbagai referensi, mengidentifikasi fakta dan opini, serta mengevaluasi kredibilitas suatu informasi menjadi keterampilan yang sangat diperlukan agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah.

Selain kemampuan berpikir kritis, literasi digital juga membantu generasi muda memahami pentingnya keamanan dalam penggunaan teknologi. Saat ini berbagai aktivitas dilakukan secara daring, mulai dari komunikasi, transaksi keuangan, penyimpanan data, hingga aktivitas pendidikan dan pekerjaan. Meningkatnya penggunaan teknologi tersebut juga diikuti dengan meningkatnya risiko kejahatan siber seperti pencurian data pribadi, peretasan akun, penipuan online, penyebaran malware, serta penyalahgunaan identitas digital. Banyak kasus yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai keamanan digital menyebabkan pengguna menjadi korban berbagai bentuk kejahatan siber. Oleh karena itu, generasi muda perlu memiliki pengetahuan mengenai cara menjaga keamanan akun, membuat kata sandi yang kuat, mengenali tautan berbahaya, menghindari penipuan digital, serta melindungi data pribadi yang dimiliki. Literasi digital membantu mereka memahami bahwa keamanan digital merupakan tanggung jawab setiap pengguna teknologi.

Dalam aspek sosial, perkembangan teknologi telah mengubah pola interaksi masyarakat. Media sosial memungkinkan komunikasi berlangsung secara cepat tanpa batas ruang dan waktu. Berbagai platform seperti media sosial, aplikasi pesan instan, dan forum daring memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai latar belakang. Meskipun memberikan manfaat yang besar, penggunaan media sosial juga menimbulkan berbagai permasalahan seperti perundungan siber (cyberbullying), ujaran kebencian, penyebaran konten negatif, serta konflik yang muncul akibat kesalahpahaman dalam komunikasi digital. Oleh karena itu, literasi digital sangat penting untuk membentuk kesadaran mengenai etika bermedia digital. Generasi muda perlu memahami bahwa setiap aktivitas yang dilakukan di internet

memiliki konsekuensi dan dampak terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sikap menghormati perbedaan pendapat, menggunakan bahasa yang sopan, menjaga privasi orang lain, serta bertanggung jawab terhadap setiap informasi yang dibagikan merupakan bagian penting dari penerapan literasi digital.

Perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kerja dan perekonomian. Revolusi digital telah menciptakan berbagai peluang pekerjaan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Profesi seperti pembuat konten digital, pengembang aplikasi, analis data, digital marketer, desainer grafis, dan berbagai pekerjaan berbasis teknologi semakin banyak dibutuhkan. Selain itu, teknologi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan usaha secara mandiri melalui platform digital. Media sosial, marketplace, dan berbagai aplikasi bisnis memungkinkan seseorang memasarkan produk dan jasa kepada konsumen yang lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik. Literasi digital membantu generasi muda memahami cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, mengembangkan kreativitas, serta menciptakan peluang ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan mereka di masa depan.

Kemampuan literasi digital juga memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan kreativitas dan inovasi. Teknologi memberikan ruang yang luas bagi generasi muda untuk menciptakan berbagai karya dalam bentuk tulisan, gambar, video, animasi, maupun aplikasi digital. Dengan memanfaatkan teknologi secara positif, generasi muda dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Berbagai inovasi yang muncul pada era digital menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat konsumsi informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menghasilkan karya dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada. Literasi digital memungkinkan generasi muda menggunakan teknologi sebagai media untuk belajar, berkarya, berkolaborasi, dan berinovasi sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Ketergantungan terhadap perangkat digital, penyebaran informasi palsu, rendahnya kesadaran akan keamanan data, penggunaan media sosial secara berlebihan, serta berkurangnya interaksi sosial secara langsung merupakan beberapa contoh permasalahan yang dapat muncul. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi pada dasarnya bersifat netral, sedangkan dampak yang ditimbulkan sangat bergantung pada cara manusia menggunakannya. Oleh karena itu, literasi digital menjadi faktor yang menentukan apakah teknologi akan memberikan manfaat atau justru menimbulkan masalah bagi penggunanya.

Peningkatan literasi digital tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab. Guru dan dosen perlu mengintegrasikan pembelajaran literasi digital ke dalam proses pendidikan agar peserta didik mampu memahami manfaat dan risiko penggunaan teknologi. Selain itu, keluarga juga memiliki peran yang besar dalam membimbing generasi muda ketika menggunakan perangkat digital dan media sosial. Lingkungan masyarakat serta pemerintah juga perlu mendukung peningkatan literasi digital melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara sehat dan aman.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa literasi digital merupakan kemampuan yang sangat penting bagi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Literasi digital tidak hanya membantu generasi muda dalam mengakses dan memanfaatkan informasi, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keamanan digital, memperkuat etika bermedia, mendukung proses pendidikan, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja dan persaingan global. Generasi muda yang memiliki tingkat literasi digital yang baik akan lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mencapai kemajuan pribadi maupun sosial. Oleh karena itu, penguatan literasi digital perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar generasi muda dapat menjadi individu yang cerdas, inovatif, produktif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan serta peluang di era digital.

4. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat penting bagi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Dengan literasi digital yang baik, generasi muda dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar, meningkatkan kreativitas, mengembangkan keterampilan, serta mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja di era digital.

Selain itu, literasi digital juga membantu generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi, seperti penyebaran hoaks, kejahatan siber, penyalahgunaan media sosial, dan pelanggaran privasi. Kemampuan berpikir kritis, kesadaran akan keamanan digital, serta pemahaman etika dalam berkomunikasi di dunia maya menjadi aspek penting yang harus dimiliki agar teknologi dapat dimanfaatkan secara positif. Oleh karena itu, literasi digital merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan generasi muda yang cerdas, produktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. generasi muda perlu terus meningkatkan kemampuan literasi digital melalui kegiatan belajar, pelatihan, maupun pemanfaatan sumber informasi yang terpercaya agar mampu mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.
2. lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan pendidikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya mahir menggunakan teknologi, tetapi juga memahami cara menggunakannya secara bijak dan bertanggung jawab.
3. orang tua perlu memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh anak-anak agar mereka dapat memanfaatkan media digital secara positif dan terhindar dari berbagai risiko di internet.
4. pemerintah dan berbagai pihak terkait perlu meningkatkan program edukasi serta sosialisasi mengenai literasi digital kepada masyarakat agar kesadaran terhadap pentingnya penggunaan teknologi yang aman dan produktif semakin meningkat. Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak, diharapkan generasi muda dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri, memperluas wawasan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

REFERENSI

- Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. In C. Lankshear & M. Knobel (Eds.), *Digital literacies: Concepts, policies and practices* (pp. 17–32). Peter Lang Publishing.
- Belshaw, D. A. J. (2014). *The essential elements of digital literacies*. Doug Belshaw.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Status literasi digital di Indonesia 2022*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Modul literasi digital untuk pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). *Peta gerakan literasi digital di Indonesia*. Japelidi dan MAFINDO.
- UNESCO. (2011). *Digital literacy in education*. UNESCO Institute for Information Technologies in Education.
- UNESCO. (2023). *Media and information literacy: A critical approach to literacy in the digital world*. UNESCO.
- UNESCO. (2024). *Information literacy*. UNESCO.
- UNESCO Institute for Statistics. (2018). *Digital literacy*. UNESCO Institute for Statistics.